

# **GAMBARAN PERKEMBANGAN CINTA PADA PEREMPUAN YANG MENIKAH DINI**

**Riska Lutfiatin Eka Arfiyanti<sup>1</sup>Istiqomah<sup>2</sup>Tin Ervina**

## **INTISARI**

Pernikahan dini ternyata juga masih dilakukan orang-orang yang hidup di daerah perkotaan. Pernikahan dini yang terjadi di kota umumnya bukan karena faktor budaya menikah dini seperti di desa, namun karena adanya perilaku seks bebas yang dilakukan remaja, sehingga berakibat seperti terjadinya kehamilan diluar pernikahan yang akhirnya membuat remaja harus menikah dini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran kehidupan rumah tangga pasangan yang menikah dini khususnya gambaran perkembangan cinta pada perempuan yang menikah dini, apa yang melatar belakangi seorang perempuan menikah dini dan perkembangan perasaan cinta seorang perempuan yang menikah dini terhadap pasangannya.

Subjek yang peneliti temui semuanya menikah karena sebelumnya telah berpacaran dan saling mencintai, selanjutnya dalam menjalani kehidupan rumah tangga beberapa subjek menemukan ketidak sesuaian antara harapan subjek terhadap pasangan dengan kenyataan, hal itu membuat subjek merasa kecewa bahkan membuat rasa cinta subjek terhadap pasangan menjadi berkurang bahkan menghilang.

Berkurangnya rasa cinta terhadap pasangan merupakan bukti bahwa pada beberapa perempuan yang menikah dini tidak berhasil mengembangkan perasaan cinta mereka terhadap pasangan, sehingga hal tersebut membuat hubungan rumah tangga menjadi tidak harmonis. Tidak semua perempuan yang menikah dini cintanya tidak berkembang, adapula yang merasa cintanya terhadap pasangan semakin besar, dan merasa tidak bisa hidup tanpa pasangannya.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode studi kasus, dengan subjek 3 perempuan yang menikah dibawah usia 20 tahun dan menjalani pernikahan selama 5 tahun untuk melihat proses adaptasi sebagai istri.

Kata kunci: remaja, cinta, pernikahan dini

- 
1. Peneliti
  2. Dosen Pembimbing 1
  3. Dosen Pembimbing 2

## **OVERVIEW OF DEVELOPMENTS IN LOVE WITH EARLY MARRIED WOMEN**

**Riska Lutfiatin Eka Arfiyanti<sup>1</sup>Istiqomah<sup>2</sup>Iin Ervina**

### ***Abstract***

*Early marriage was also still done by people who live in urban areas. Early marriages that occurred in the city generally not kaena cultural factors such as early marriage in the village, but for their sex behavior by adolescents, resulting in such as pregnancy outside of marriage that ultimately makes teens accountable for what they have done to get married early. This study aims to describe the domestic life of couples who married early, especially on the development of love with a woman who married early, what lies behind a woman to get married early and adjusting the role of a woman who married early.*

*The subject that researchers have encountered all married because previously have been dating and love each other, then in life household few subjects discovered a discrepancy between the expectations of the subject to pair with reality, it makes the subject feel disappointed and even make love subject of spousal be reduced and even disappear.*

*Reduced sense of love for the couple is evidence that in some women who married early had failed to develop their love of the couple , so it makes the domestic relations became strained. Not all women are married early love does develop, there are those who feel love for the couple getting bigger , and feel you can not live without a partner.*

*This study uses qualitative research with case study method, the subject of three women who marry under age 20 and underwent a wedding for 5 years to see the process adabtasi wife.*

*Keywords: adolescence, love, early marriage*

- 
1. Researcher
  2. Supervisor 1
  3. Supervisor 2